

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Adapun dalam pendekatan penelitian ini, peneliti mengambil cara deskriptif dalam mengkaji perspektif toleransi beragama pada pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Bandung periode 2020-2021. Hal tersebut dibangun berdasarkan pentingnya nilai toleransi beragama dalam masyarakat multikultural yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam. Sehingga dalam penelitian ini memperlihatkan peran organisasi kemahasiswaan sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai toleran. Peneliti kemudian melakukan wawancara pada pengurus dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Bandung untuk memperoleh gambaran mengenai toleransi beragama serta menganalisis dari berbagai buku, jurnal, artikel dan sumber lain. Sehingga penelitian ini didapat gambaran teoritis untuk diasosiasikan dengan realita yang ada.

Kemudian, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam istilah penelitian, yang dimaksudkan agar penelitian dapat terarah dan bersifat rasional. Penelitian ini berusaha mengungkap secara holistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya” (Sukardi, 2003, hal. 157). Penelitian kualitatif adalah proses menjangkau informasi dan kondisi yang sebenarnya dalam kehidupan suatu objek yang dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis (Nawawi, 1993, hal. 176).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 8) mengatakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*);

disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”

### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diambil oleh peneliti adalah deskriptif yang mana merupakan salah satu metode dalam kualitatif. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009, hal. 53-60). Peneliti menitik beratkan wawancara dalam hal ini pada Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Kota Bandung periode 2020-2021. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2012, hal. 5). Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian secara wajar dan natural sesuai dengan keadaan obyektif di lapangan tanpa ada manipulasi (Arifin, 2011, hal. 140).

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Bandung periode 2020-2021 yang merupakan salah satu organisasi ekstra kampus yang terdapat di beberapa Perguruan Tinggi. Dalam memperoleh data informasi, peneliti membutuhkan obyek mahasiswa yang tergabung dalam organisasi PMII dalam hal ini Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Bandung. Dalam hal ini, pengurus merupakan informan berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat , yang akan menjadi informasi narasumber (*key informan*) dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Ketua Umum , Sekretaris Umum,

Wakil Bendahara, Wakil Ketua I Bidang Internal, Wakil Ketua II Bidang Eksternal dan Wakil Ketua III Bidang Keagamaan.

Adapun lokasi penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian berlokasi di daerah Kota Bandung. Peneliti belum bisa menentukan tempat secara utuh, karena tempat dan lokasi dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan keberadaan subyek penelitian. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan November hingga akhir bulan Desember tahun 2020.

### **3.3 Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kekeliruan maupun kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca terhadap istilah-istilah dalam penafsiran ini, maka dari itu akan dikemukakan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut.

- 1) Toleransi Beragama. Toleransi Beragama mengandung arti menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian suatu pendapat, pandangan, kebiasaan, kepercayaan, perilaku dan sebagainya atau yang bertentangan dengan pendiriannya sendiri (Poerwadaminta, 1976). Adapun toleransi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu sikap atau perilaku terpuji dalam keberagaman agama dimana antar sesama manusia mampu saling menghargai dan menghormati dalam batas-batas yang digariskan oleh Islam.
- 2) Organisasi Kemahasiswaan. Organisasi Kemahasiswaan adalah wadah untuk mengembangkan penalaran, keilmuan, minat, kesatuan organisasi yang bertujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa. Adapun organisasi kemahasiswaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Organisasi Ekstra Kampus dalam hal ini Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Bandung periode 2020-2021.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yakni penelitian kualitatif adalah meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya. Karenanya, para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara langsung dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, dan mengamatinya (Sugiyono, 2017, hal. 5).

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, maka, peneliti mengumpulkan data berbentuk data, bukan angka (Silalahi, 2009, hal. 282).

### 1. Sumber Data

#### a. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan), dalam hal ini bersumber dari Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Kota Bandung periode 2020-2021 Data primer (data asli atau data *up to date*) diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Sugiyono, 2009, hal. 62).

Adapun yang peneliti ambil untuk di wawancarai, diantaranya :

Tabel 1. Sumber Data Primer

No.	Informan	Jabatan
1.	Iqbal Muhammad Robani Ilahi	Ketua Umum
2.	Sanny Indra Noegraha	Sekretaris Umum
3.	Firman Marwansyah	Wakil Bendahara
4.	Saeful Anwar Praja	Wakil Ketua I Bidang Internal
5.	Acep Jamaludin, S.Sos	Wakil Ketua II Bidang Eksternal
6.	Muhammad Riza Rasyid	Wakil Ketua III Bidang Keagamaan

#### b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil dari dari sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, bisa berupa hal-hal yang bersumber dari catatan buku-buku, majalah, skripsi, jurnal maupun artikel (Anwar, 2001, hal. 35). Menurut Arikunto dikutip dari (Khodijah, 2019) data sekunder merupakan data yang didapat dari dokumen-dokumen, buku,

tulisan-tulisan yang berkaitan sebagai data pendukung atau penunjang penelitian.

Adapun data penunjang yang peneliti ambil untuk menjadi sumber kedua, diantaranya :

Tabel 2. Sumber Data Sekunder

No.	Jenis Dokumen	Nama
1.	<i>Document from Book</i>	Hitam Putih PMII, Menjadi Kader PMII, PMII dalam simpul-simpul sejarah perjuangan
2.	Dokumen Organisasi	Surat Keputusan Kepengurusan PMII Cabang Kota Bandung periode 2020-2021

## 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara/lapangan secara langsung dan secara tidak langsung melalui media sosial (*Whatsapp*) dikarenakan dalam keadaan pandemi covid-19 sehingga ada beberapa narasumber yang tidak bisa ditemui secara langsung. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian (Mashud, 2005, hal. 69). Dalam wawancara ini peneliti menggunakan beberapa alat penunjang seperti alat rekam yang digunakan kepada narasumber yang bisa peneliti temui secara langsung diantaranya Ketua Umum, Wakil Ketua I Bidang Internal dan Wakil Ketua II Bidang Eksternal dan secara tidak langsung diantaranya Sekretaris Umum, Wakil Bendahara, Wakil Ketua III Bidang Keagamaan. Adapun data yang peneliti cari dari narasumber tersebut mengenai toleransi beragama.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pengumpulan data tersebut berupa wawancara dan dokumentasi. Dalam wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian, dalam hal ini terkait toleransi beragama. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2016, hal. 337) aktivitas analisis data, yaitu terdiri dari data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verification*.

#### a) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Setelah peneliti memperoleh data dari narasumber, kemudian peneliti mereduksi data, yang berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok atau penting supaya memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian, dalam hal ini yang peneliti reduksi adalah hasil dari wawancara Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Kota Bandung periode 2020-2021. Reduksi data merupakan proses berfikir yang sensitif sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawancara, dan diskusi dengan peneliti lainnya untuk mengembangkan wawasan dan teori yang signifikan (Sugiyono, 2016, hal. 338).

#### b) Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah yang selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data dalam bentuk teks naratif didalam BAB IV secara tersusun sehingga akan mudah untuk di pahami. Dalam mereduksi data peneliti mengumpulkan jawaban yang berkaitan dengan toleransi beragama.

Tabel 3. Koding Wawancara

No.	Informan	Jabatan	Kode
1.	Iqbal Muhammad Robani Ilahi	Ketua Umum	KU
2.	Sanny Indra Noegraha	Sekretaris Umum	SU

3.	Firman Marwansyah	Wakil Bendahara	WB
4.	Saeful Anwar Praja	Wakil Ketua I Bidang Internal	WKI
5.	Acep Jamaludin, S.Sos	Wakil Ketua II Bidang Eksternal	WKII
6.	Muhammad Riza Rasyid	Wakil Ketua III Bidang Keagamaan	WKII I

Tabel 4 Koding Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Kode
1.	<i>Document from Book</i>	DOK 1
2.	Dokumen Organisasi	DOK 2

### c) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2016, hal. 345). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data meliputi kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (realibilitas) data, dan uji transferabilitas (validitas eksternal /generalisasi) (Sugiyono, 2009, hal. 248). Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memakai 3 macam uji keabsahan, antara lain :

#### 1) Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai

kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan dalam hal ini peneliti menggunakan buku sebagai perbandingannya. Kemudian melakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi triangulasi sumber data.

3) Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.